

<b>Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu</b>			
<b>Profil Sinta :</b> <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5987599">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5987599</a>			
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : Anti – Inflammatory Effect of Okra ( <i>Abelmoschus esculentus</i> ) Fruit Extract During Wound Healing Process after Tooth Extraction of Diabetic Wistar Rat.		
2	Nama Penulis : Muhammad Luthfi, Tuti Kusumaningsih , <b>Agung Sosiawan</b> , Hasna Sabrina		
3	Nama Jurnal : Dental and Medical Research		
<b>B</b>	Peng-index : terindeks Scimago Q3, diterbitkan oleh Ektodermal Displazi Grubu H.Index : 14 SJR 2021: 0,21 Coverage: 2009-2019		
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai efektifitas anti inflamasi ekstrak buah Okra yang efektif dalam proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas prosedur penelitian eksperimental yang dilakukan pada tikus wistar untuk mengetahui efektifitas ekstrak buah Okra sebagai bahan anti inflamasi dalam proses penyembuhan luka pada ekstraksi gigi</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dibidang kedokteran gigi taitu melalui penggunaan ekstrak Okra sebagai bahan inflamasi pada proses penyembuhan setelah pencabutan gigi</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Analisis Efek Paparan Panas Suhu Ekstrim Tinggi Terhadap DNA Yang Berasal Dari Tulang dan Gigi</li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai efektifitas anti inflamasi ekstrak buah Okra yang efektif dalam proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas prosedur penelitian eksperimental yang dilakukan pada tikus wistar untuk mengetahui efektifitas ekstrak buah Okra sebagai bahan anti inflamasi dalam proses penyembuhan luka pada ekstraksi gigi</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dibidang kedokteran gigi taitu melalui penggunaan ekstrak Okra sebagai bahan inflamasi pada proses penyembuhan setelah pencabutan gigi</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Analisis Efek Paparan Panas Suhu Ekstrim Tinggi Terhadap DNA Yang Berasal Dari Tulang dan Gigi</li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai efektifitas anti inflamasi ekstrak buah Okra yang efektif dalam proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas prosedur penelitian eksperimental yang dilakukan pada tikus wistar untuk mengetahui efektifitas ekstrak buah Okra sebagai bahan anti inflamasi dalam proses penyembuhan luka pada ekstraksi gigi</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dibidang kedokteran gigi taitu melalui penggunaan ekstrak Okra sebagai bahan inflamasi pada proses penyembuhan setelah pencabutan gigi</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Analisis Efek Paparan Panas Suhu Ekstrim Tinggi Terhadap DNA Yang Berasal Dari Tulang dan Gigi</li> </ol>		
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="http://www.jidmr.com/journal/contents-of-jidmr-2020-vol-13-no-2/">http://www.jidmr.com/journal/contents-of-jidmr-2020-vol-13-no-2/</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 1309100X</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Dentistry</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="http://www.jidmr.com/journal/contents-of-jidmr-2020-vol-13-no-2/">http://www.jidmr.com/journal/contents-of-jidmr-2020-vol-13-no-2/</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 1309100X</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Dentistry</li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="http://www.jidmr.com/journal/contents-of-jidmr-2020-vol-13-no-2/">http://www.jidmr.com/journal/contents-of-jidmr-2020-vol-13-no-2/</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 1309100X</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Dentistry</li> </ol>		
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, Primary Source 3% tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada Fabrikasi data penelitian atau tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian</li> <li>3. Falsifikasi : tidak ada Falsifikasi data penelitian atau tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, Primary Source 3% tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada Fabrikasi data penelitian atau tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian</li> <li>3. Falsifikasi : tidak ada Falsifikasi data penelitian atau tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, Primary Source 3% tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada Fabrikasi data penelitian atau tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian</li> <li>3. Falsifikasi : tidak ada Falsifikasi data penelitian atau tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</li> </ol>		
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )		
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
√	Nilai pengusul (penulis Anggota) =5,29		
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		